

## Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal

Azura Luthfiyah, Chica Martia, Fitri Nurhasanah  
Akuntansi, FEB, Universitas Muhammadiyah Riau  
Email: Fitrinurhasanah14422@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya platform media sosial berpengaruh terhadap minat generasi milenial ini untuk berinvestasi di pasar modal. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Muhammadiyah Riau, Teknik analisis data menggunakan data kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu 80 mahasiswa menganggap bahwa media sosial memiliki pengaruh bagi minat investasi dipasar modal, Sebanyak 10% responden tidak beranggapan sama dikarenakan mahasiswa ini memperoleh pengetahuan akan investasi bukan karena pengaruh dari media sosial namun memang karena mereka mempelajari investasi dari orang sekitar dan dari beberapa sumber literatur. Dan 20 % responden memilih untuk tidak melakukan investasi.

**Kata Kunci:** media sosial, generasi milenial, pasar modal

### Abstract

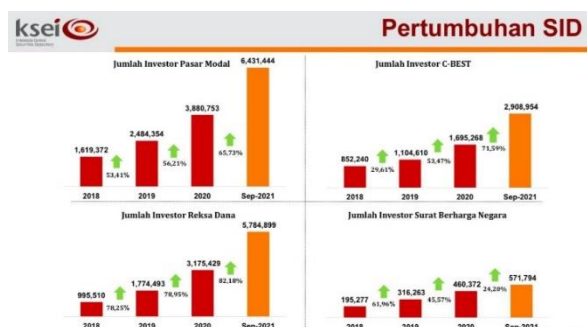
This study aims to determine whether the existence of social media platforms has an effect on the interest of this millennial generation to invest in the capital market. The sample of this research is Muhammadiyah Riau students. The data analysis technique uses qualitative data with descriptive methods. The results of this study are 80 students think that social media has an influence on investment interest in the capital market, as many as 10% of respondents do not think the same because these students gain knowledge about investment not because of the influence of social media but indeed because they learn investment from people around and from several literature sources. And 20% of respondents chose not to invest.

**Keywords:** social media, millennial generation, capital market

### PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu tren yang tengah banyak digandrungi oleh masyarakat, baik yang telah bekerja maupun mahasiswa, investasi dianggap penting karena memiliki manfaat yaitu membangun kehidupan masa depan, jika berinvestasi kita merasa memiliki penghasilan yang tetap.

Investasi juga diminati karena dianggap mudah, contoh dari investasi yaitu dengan investasi emas bahkan saham dan reksadana, informasi – informasi mengenai investasi sangat mudah di dapatkan dengan perkembangan zaman dan teknologi.



Dari table dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun terjadi peningkatan yang signifikan terhadap jumlah investor di pasar modal. Tercatat hingga akhir November 2021 investor muda mencapai 7,15 juta investor.

Perkembangan penggunaan media internet atau platform media sosial menjadi media komunikasi serta informasi semakin cepat, salah satunya dapat dilihat dengan internet yang saat ini dapat di akses melalui smartphone atau telepon genggam. Dimasa sekarang ini tentunya media sosial tidak lagi asing bagi masyarakat khususnya kaum milenial yang merupakan pengguna aktif media sosial mulai dari whatsapp, facebook, instagram, youtube, Tiktok, twiter dan banyak lagi. Menurut Nasrullah(Hukum et al., 2021) media sosial merupakan perantara di internet yang membuat pemakai dapat menyatakan dirinya maupun berhubungan, saling memberi manfaat, berkomunikasi bahkan berkolaborasi dengan pemakai lain, membentuk sebuah jaringan komunikasi sosial secara virtual.

Saat ini perkembangan media sosial sebagai media komunikasi sangat pesat, terlihat dari bertambahnya pengguna media sosial dan lama kunjungan pada media sosial tertentu. Media sosial juga di jadikan sebagai media komunikasi yang sangat baik karena dapat di gunakan untuk berkomunikasi dimana pun dan tanpa batasan wilayah maupun Negara, media sosial juga menyediakan informasi – informasi dari seluruh penjuru dunia sehingga memudahkan untuk mendapatkan informasi. Dengan perkembangan media sosial yang semakin pesat di Indonesia maka semakin besar pula kesempatan untuk mengembangkan media sosial ini sebagai media informasi.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini memudahkan para investor untuk memilih cara untuk menjalankan investasi yang mereka inginkan. Hal ini dikarenakan banyaknya media – media yang memberikan informasi seputar bagaimana cara berinvestasi, langkah – langkah saat melakukan investasi dan memilih saham mana yang harus di beli untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang maupun jangka pendek. Investasi adalah sekian dari alat pembangunan yang dibutuhkan Indonesia agar dapat memajukan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. (Hukum et al., 2021)

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal memiliki 2 fungsi yang penting yaitu pasar modal merupakan sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari investor dan fungsi yang kedua yaitu sarana bagi masyarakat untuk ikut berinvestasi melalui instrument pasar modal dan untuk memberikan sumbangan pembangunan ekonomi suatu Negara.

Jumlah investor dipasar modal memang terus meningkat, meskipun meningkat namun jumlah tersebut tidak mencapai 1%, jumlah tersebut masih sangat sedikit dari total penduduk di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian di Indonesia memiliki banyak peluang namun belum di manfaatkan secara maksimal dalam investasi di pasar modal.

Dalam usaha untuk memajukan pembangunan suatu Negara, pasar modal berada di posisi yang cukup penting. Investor perorangan maupun investor badan bisa menginvestasikan sebagian dana yang dimiliki dipasar modal. Dengan begitu keuntungan dari investasu tersebut bisa di gunakan menjadi tambahan modal, sekaligus menambah relasi usaha di pasar modal.

Akibat dari perkembangan teknologi ini investasi kini tidak hanya oleh generasi yang lebih tua tetapi juga generasi muda. Generasi muda cenderung ingin berinvestasi dengan mudah dan cepat dengan menggunakan online trading.

Fasilitas online trading ini diberikan oleh perusahaan yang berkaitan dengan bursa efek dan perantara atau di sebut dengan broker yang bertujuan untuk mempermudah para investor untuk mengambil keputusan dimanapun dan kapanpun.

Fintech merupakan salah satu inovasi teknologi dalam sistem jasa keuangan, dimana fasilitator dapat berinovasi memajukan pasar keuangan tradisional menjadi lebih modern. Perpaduan(Hukum et al., 2021).

Berdasarkan Studi Investor Global 2017, generasi yang lebih tua memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menginvestasikan pendapatan yang siap dibelanjakan dalam bentuk sekuritas dibandingkan generasi milenial dan mereka cenderung lebih berani mengambil risiko (Global, 2017). Namun, dari survei yang melibatkan 18.000 responden dari

16 negara termasuk Indonesia oleh HSBC Media Advisory 2017, diketahui bahwa, kaum milenial adalah mereka yang terlihat lebih berani mengambil risiko dalam berinvestasi. Sebanyak 39% milenial sangat tertarik untuk mengambil investasi berisiko untuk menjamin kondisi finansial mereka stabil. (Hati & Harefa, 2019)

Di lapangan dapat di lihat bahwa sebagian masyarakat Indonesia masih memiliki kekhawatiran tentang investasu di pasar modal. Ini disebabkan karena masyarakat yang takut akan mengalami kerugian dan kehilangan uang yang telah mereka investasikan.

Tak hanya itu kurang nya pengetahuan masyarakat tentang investasi membuat masyarakat mengalami kerugian. Saat masyarakat yang kurang atau bahkan sama sekali tidak mengetahui investasi mereka cenderung akan mengalami investasi bodong dan menyebabkan kerugian. Maka pengetahuan investasi diperlukan sebelum melakukan investasi.

Dengan perkembangan teknologi dan media sosial salah satunya youtube, tiktok dan sebagainya pengetahuan tentang investasi didapatkan dengan sangat mudah dan dijelaskan oleh sangat baik dan mudah dimengerti khususnya untuk generasi milenial.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Findri Firdhausa dan Rani Apriani menunjukkan bahwa Minat generasi milenial dalam berinvestasi terus bertambah beberapa waktu terakhir, tergambar dari jumlah investor yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini melibatkan mahasiswa Universitas Riau semester 7, dimana semua mahasiswa semester 7 mengambil mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal, sehingga mereka tentunya belajar dan menonton video yang berkaitan dengan investasi melalui youtube.

Generasi milenial pada masa ini berada di situasi yang beresiko tinggi, dimana setelah lulus dari perguruan tinggi akan mulai bekerja dan memikirkan keuangan dan masa depan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi ( studi kasus mahasiswa Muhammadiyah Riau). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya platform media sosial berpengaruh terhadap minat generasi milenial ini untuk berinvestasi di pasar modal.

### **Theory of Planned Behavior**

Theory of planned behavior yaitu teori hubungan antra sikap dan perilaku seseorang. Teori ini menunjukkan bahwa seseorang bertindak dengan niat dan control yang dirasakan melalui tindakan tertentu dapat dipengaruhi oleh perilaku, norma, dan control perilaku (Timotius Duha (2016) dalam Karatri et al., 2021). Theory of planned behavior merupakan pengembangan dari Theory of reasoned action yang dikemukakan Icak Ajzen 1991. Keterkaitan teori ini dengan minat investaso di pasar modal yaitu teori ini menjelaskan sikap dan perilaku seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginan berinvestasi. Misalnya dengan mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan investasi, maka mahasiswa akan tau risiko dari investasi, manfaat investasi, motivasi dari pembicara, dan berapa besaran biaya untuk berinvestasi, dari sana lah mahasiswa dapat termotivasi dan memiliki minat untuk melakukan investasi.

### **Generasi Milenial**

Menurut Howe & Strauss (2000) berdasarkan teori perbedaan generasi, perbedaan generasi dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu Silent Generation yaitu mereka yang terlahir dari tahun 1925 sampai tahun 1943, Boom Generation yaitu mereka yang terlahir dari tahun 1944 sampai tahun 1960, 13th Generation yaitu mereka yang terlahir dari tahun 1961 sampai tahun 1981, dan Millenial Generation/Generation Y yaitu mereka yang terlahir dari tahun 1982 sampai tahun 2000 (Putra, 2016).

Sari (2019) menyatakan bahwa Generasi Milenial atau Generasi Milenium yang juga dikenal dengan sebutan Generasi Y, adalah mereka yang lahir sekitar akhir 1970-an atau

awal 1980-an sampai 2000-an. Sebagian besar dari mereka telah lulus perguruan tinggi, memasuki dunia kerja, dan berada di usia produktif. Mereka dikenal sebagai “digital native” dikarenakan sejak lahir generasi milenial telah akrab dengan berbagai macam alat elektronik dan internet dengan ratusan saluran televisi juga video games.

### **Motivasi**

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang, teori motivasi yang dikenal dengan McClelland's theory of learned needs. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku yaitu 1) kebutuhan untuk sukses, 2) kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama), 3) kebutuhan kekuasaan (Dewi, 2014).

Investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan return) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, dan juga untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama (keturunan) dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut, (Kusmawati, 2011).

### **Minat**

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya (Ismail, 2020). Teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku (Kusmawati, 2011). Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi.

Menurut Hati (2019) minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu factor yang mempengaruhi minat adalah factor inner urge yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Faktor yang mendukung pengembangan minat adalah faktor internal dan eksternal.

### **Investasi**

Investasi pada umumnya dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu Real assets dan Financial assets. Real assets atau aset riil memiliki sifat berwujud seperti gedung, kendaraan, emas dan lain sebagainya. Sedangkan financial assets atau aset keuangan merupakan dokumen atau surat-surat klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut. Perbedaan keduanya terletak pada likuiditas. Likuiditas diartikan sebagai mudahnya mengkonversi suatu aset menjadi uang, dan biaya transaksi yang cukup rendah (Komaruddin, 1996).

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain: Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang

a. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilihan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya

tidak merosot nilainya karena digerogeti oleh inflasi.

- b. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

### **Pasar Modal**

Secara umum pasar modal diartikan sebagai pasar abstrak sekaligus pasar konkret dengan barang yang dijualbelikan adalah dana yang bersifat abstrak, dan bentuk konkretnya adalah lembar surat-surat berharga di bursa efek. Sedangkan pengertian pasar modal menurut J. Bogen adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek secara langsung atau melalui wakil-wakilnya. (Komaruddin, 1996)

Pasar modal memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

- a. Menciptakan pasar secara terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat;
- b. Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme penawaran dan permintaan
- c. Untuk membantu dalam pembelanjaan dunia usaha.

Pada dasarnya pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan satu bentuk lembaga resmi yang disebut bursa efek. Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya adalah untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya. Hubungan antara pemodal dengan perusahaan yang mengeluarkan saham berbeda dengan hubungan antara pemilik dana dengan bank jika ia menyimpannya. Dalam hal kepemilikan saham berarti ia memiliki sebagian sebesar porsi dari kepemilikan sahamnya.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh platform media sosial terhadap minat generasi milenial ini untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa semester 7 Muhammadiyah Riau. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan pendapat mengenai investasi pada pasar modal

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh platform media social dalam berinvestasi**

Kemajuan teknologi yang hadir saat ini memberi keuntungan dalam dunia investasi berupa peningkatan keamanan, kenyamanan, serta perluasan akses informasi tentang investasi yang menyentuh seluruh lapisan di lingkungan masyarakat, sehingga memengaruhi minat investasi di bursa efek. Salah satu faktor peningkatan persentase investor yang termasuk pasar modal dikarenakan adanya kemudahan dan keamanan yang diberikan bagi klien dalam proses penanaman modal. Sekarang ini generasi milenial yang berperan sebagai pelaku industri digital mulai tertarik untuk melakukan investasi di bursa saham. Data yang dihimpun Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa, sekitar 60-70% investor yang berinvestasi di bursa saham, berusia di bawah 40 tahun. Apalagi beberapa perusahaan di BEI yang menjual sahamnya dengan harga yang relatif murah dan didukung adanya fasilitas yang memudahkan para generasi milenial untuk menanamkan modal mereka, memiliki pengaruh terhadap minat investasi dari generasi tersebut. Sedangkan secara umum, kebutuhan masyarakat akan internet semakin bertambah walapupun sebenarnya, mereka ingin mendapatkan jaringan internet secara gratis.

Media sosial merupakan tempat bagi para investor saham dapat mempromosikan suatu hal yang memiliki tujuan agar masyarakat mau berinvestasi pada perusahaan yang

didirikan. Biasanya perusahaan menggunakan influencer untuk melakukan promosi akan keberhasilan investasi. banyaknya publik figur yang membagikan pengalamannya terkait investasi di pasar modal, berdampak positif bagi peningkatan jumlah investor. Peningkatan minat investasi masyarakat di Indonesia dalam beberapa jangka waktu terakhir, tergambar dari jumlah investor yang terus bertambah dari waktu ke waktu.

Dalam menanamkan uang maupun sumber daya yang ada, agar memperoleh profit pada masa mendatang, salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal. Dalam kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan, investasi diartikan sebagai pendanaan dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan mendapatkan surplus. Sedangkan dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi diartikan sebagai pertukaran uang dengan jenis kekayaan lain, misalnya saham atau real estate yang diharapkan dapat dimiliki dalam jangka waktu tertentu agar menghasilkan pendapatan (Huda, 2008). Dalam kegiatannya investasi dikenal dalam dua bentuk yaitu: Investasi nyata (Real Investment) yang biasanya mencakup harta nyata seperti tanah, mesin, atau bangunan pabrik dan Investasi keuangan (Financial Investment) yang mencakup kontrak tertulis, seperti saham dan obligasi.

Dalam mengukur tingkatan minat investasi pada seseorang, terdapat beberapa indikator yang digunakan antara lain: 1) Niat untuk mengetahui adanya suatu jenis investasi di bursa efek dan pada posisi ini seseorang mulai berpikir untuk menjadi pelaku investor. 2) Keinginan mengetahui lebih lanjut dengan meluangkan waktu membaca dan mempelajari cara berinvestasi misalnya melalui berita di berbagai media, membaca buku panduan, dan mencari informasi mengenai jenis investasi beserta dengan manfaat dan risikonya. 3) Ketertarikan mencoba berinvestasi di pasar modal sebagai efek dari terpapar berbagai berita yang membahas tentang kebaikan dari berbagai bentuk investasi yang ditawarkan.

Adapun faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat investasi seseorang, yang dikemukakan oleh Daniel Raditya, antara lain :

- a. Neutral Information,
- b. Personal Financial Needs,
- c. Self Image,
- d. Social Relevance,
- e. Classic,
- f. Professional Recommendation.

Dari hasil perolehan data mahasiswa Muhammadiyah Riau sebanyak 70% menganggap bahwasannya media sosial memiliki pengaruh bagi minat generasi milenial untuk melakukan investasi di pasar modal, 10% responden tidak beranggapan sama dikarenakan mahasiswa ini memperoleh pengetahuan akan investasi bukan karena pengaruh dari media sosial namun memang karena mereka mempelajari investasi dari orang sekitar dan dari beberapa sumber literatur. Meskipun demikian masih 20% dari responden memilih untuk tidak mencoba investasi dulu, ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan takut akan mengambil resiko dalam kehidupannya, ditambah lagi adanya anggapan bahwa keuntungan investasi ini sangat di ragukan, karena bisa saja untung maupun rugi dan juga merasa bahwa belum merasa cukup di bidang finansial.

Terlebih jika ingin berinvestasi ke pasar modal, hanya 20% responden yang telah mencoba, dikarenakan banyaknya hal – hal yang harus dipertimbangkan sebelum menanam modal dan kurangnya informasi dan praktik yang dilakukan mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan yaitu media sosial memiliki pengaruh bagi minat generasi milenial ini untuk berinvestasi di pasar modal karena sebagian besar mahasiswa Muhammadiyah Riau sebanyak yaitu sebanyak 70%. Sebanyak 10% responden tidak beranggapan sama dikarenakan mahasiswa ini memperoleh pengetahuan akan investasi bukan karena pengaruh dari media sosial namun memang karena mereka mempelajari investasi dari orang sekitar dan dari beberapa sumber literatur. Dan 20 % responden memilih untuk tidak melakukan investasi terlebih dahulu dan nanti saja jika dirasa sudah memiliki finansial yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. W. K., Amran, A., & Rahmasari, G. 2014. TELAAH HUBUNGAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi, 1(1).
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281-295.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, Investasi pada Pasar Modal Syariah, Jakarta:Kencana, 2008
- ISMAIL, A. (2020). *ANALISIS MINAT PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA NEGERI 8 MAROS* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Komaruddin, Ahmad. 1996. Dasar-dasar Manajemen Investasi. Cetakan I. Jakarta: Rineka Cipta
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Vol. 1 NO. 2, 103- 117.
- Putra, Y. S. 2016. Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti* Vol.9 No.18, 123-134
- Sari, S. 2019. Literasi Media pada Generasi Milenial di Era Digital. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(2), 30-42.